

Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dengan Media Audio Visual Siswa

Ni Ketut Suantari¹

¹SMP Negeri 2 Blahbatuh,
Gianyar, Indonesia
email: ketutswantari723@gmail.com

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII A SMP melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media audio visual. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP yang berjumlah 34 orang dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Data tentang prestasi belajar siswa diperoleh dengan menggunakan metode tes dengan instrumennya yaitu berupa tes prestasi belajar. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII A SMP pada semester I tahun pelajaran 2018/2019. Skor rata-rata prestasi belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Rata-rata kelas prestasi belajar pada awal pembelajaran hanya mencapai 66,76, siklus I meningkat menjadi 73,82 pada siklus II menjadi 83,82. Ketuntasan klaksikal awal hanya mencapai 38,23%, pada siklus I meningkat menjadi 67,64% dan pada siklus II menjadi 94,11%.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, Media Audio Visual

Abstract

This classroom action research was conducted at SMP with the aim of improving the English learning achievement of students of class VIII A SMP through the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model with audio-visual media. The subjects of this study were 34 students of class VIII A SMP in English. Data on student achievement were obtained using the test method with the instrument in the form of a learning achievement test. The data is then analyzed using quantitative descriptive analysis techniques. The results of this study are the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model with audio visual media can improve the English learning achievement of class VIII A students of SMP in the first semester of the 2018/2019 academic year. The average score of student learning achievement shows an increase from cycle I to cycle II. The average class of learning achievement at the beginning of learning only reached 66.76, the first cycle increased to 73.82 in the second cycle to 83.82. Initial classical completeness only reached 38.23%, in the first cycle it increased to 67.64% and in the second cycle it became 94.11%.

Keywords: Learning Achievement, Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Learning Model, Audio Visual Media.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di

*Corresponding author.

sekolah dan di luar sekolah, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.

Pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa hendaknya mengacu pada peningkatan aktivitas dan partisipasi siswa (Azwar, 2003). Guru tidak hanya melakukan kegiatan penyampaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada siswa, akan tetapi guru diharapkan mampu membawa siswa untuk aktif dalam berbagai bentuk belajar, berupa belajar penemuan, belajar mandiri, belajar kelompok, belajar memecahkan masalah, dan sebagainya. Prestasi belajar siswa selain dipengaruhi oleh metode pembelajaran juga dipengaruhi oleh partisipasi siswa. Jika siswa aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran, maka tidak hanya aspek prestasi saja yang diraihinya namun ada aspek lain yang diperoleh yaitu aspek afektif dan aspek sosial (Baswori, 2006).

Proses pembelajaran menuntut guru dalam merancang berbagai metode pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran pada diri murid. Rancangan ini merupakan acuan dan panduan, baik bagi guru itu sendiri maupun bagi murid. Keaktifan dalam pembelajaran tercermin dari kegiatan, baik yang dilakukan guru maupun murid dengan menggunakan beberapa ciri. Ciri-ciri tersebut di antaranya adanya keterlibatan murid dalam menyusun atau membuat perencanaan, proses pembelajaran, dan evaluasi. Selain itu, adanya keterlibatan intelektual-emosional murid, baik melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat, dan pembentukan sikap. Keaktifan murid juga tercermin dari adanya keikutsertaan murid secara kreatif dalam menciptakan situasi yang cocok untuk berlangsungnya proses pembelajaran. Sementara itu, guru bertindak sebagai fasilitator (pemberi kemudahan) dan koordinator kegiatan murid, bukan sebagai pengajar yang mendominasi kegiatan kelas (Budiadnyana, 2004).

Dari segi pembelajaran atau sistem penyampaian selama ini pembelajaran Bahasa Inggris lebih menekankan pada pembelajaran satu arah dengan dominasi guru yang lebih menonjol sehingga hasilnya sudah dapat diduga, yaitu verbalisme yang selama ini sudah dianggap sangat melekat pada pendidikan umumnya di Indonesia (Departemen Pendidikan Nasional, 2003). Tentunya hal tersebut bertentangan dengan konsep Kurikulum yang mewajibkan siswanya untuk aktif dalam pembelajaran. Selain itu penggunaan metode pembelajaran konvensional oleh guru juga menyebabkan siswa pasif dan cenderung bosan dalam menerima pelajaran. Masalah tersebut merupakan masalah yang harus segera dipecahkan sebab jika tidak akan mempengaruhi perkembangan siswa dalam menerima pembelajaran berikutnya, khususnya Bahasa Inggris.

Ada beberapa kemungkinan faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris, diantaranya faktor siswa, guru, sarana prasarana, alat peraga, metode, dan proses mengajar yang kurang menarik minat siswa untuk belajar. Siswa kurang memperhatikan guru saat menerima pelajaran, kurang fokus, enggan berpikir, merasa malu dan bosan (Budiadnyana, 2004). Guru kurang persiapan dalam merencanakan pembelajaran dan kurang menguasai materi pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar masih satu arah dan masih beranggapan guru itu segalanya. Berdasarkan beberapa kemungkinan penyebab tersebut peneliti berusaha mencari penyebab yang muncul di kelas mengenai minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris masih rendah karena pengajaran materi kurang menarik, sarana pendukung (alat peraga) untuk pembelajaran masih rendah dan kompetensi guru dalam merencanakan (Sukidi, 2017).

Sehubungan dengan proses pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 2 Blahbatuh dari hasil pengumpulan data awal didapat nilai rata-rata siswa kelas VIII A pada mata pelajaran Bahasa Inggris baru mencapai 66,76 dengan ketuntasan belajar hanya mencapai 38,23%. Hasil tersebut tentu tidak sesuai dengan harapan keberhasilan pendidikan yang ditetapkan yaitu 74,00. Tentang pelajaran yang disampaikan, jika pelajaran sempat diterima peserta didik dan belum berhasil, boleh jadi penyebabnya dikarenakan keterbatasan kemauan guru dalam menerapkan semua keilmuan yang dikuasai demi pencapaian hasil maksimal dalam pembelajaran

Selanjutnya peneliti/guru melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media

audio visual supaya dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa khususnya siswa kelas VIII A di SMP Negeri 2 Blahbatuh.

Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media audio visual adalah strategi mengajar yang mengkombinasikan rasa ingin tahu siswa. Penggunaan strategi ini untuk meningkatkan pengembangan keterampilan berpikir kritis melalui kegiatan belajar. Penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media audio visual ini merupakan upaya untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa (Mubarok & Sofiana, 2017). Dorongan itu berkembang melalui proses merumuskan pertanyaan, merumuskan masalah, mengamati, dan menerapkan informasi baru dalam meningkatkan pemahaman mengenai sesuatu masalah. Rasa ingin tahu itu terus ditumbuhkan untuk meningkatkan semangat bereksplorasi sehingga siswa belajar secara aktif.

Dalam pembelajaran CIRC dengan media audio visual setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas (task), sehingga terbentuk pemahaman yang dan pengalaman belajar yang lama.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka pada penelitian ini akan mengambil judul Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Dengan Media Audio Visual Siswa Kelas VIII A Semester I SMP Negeri 2 Blahbatuh Tahun Pelajaran 2018/2019.

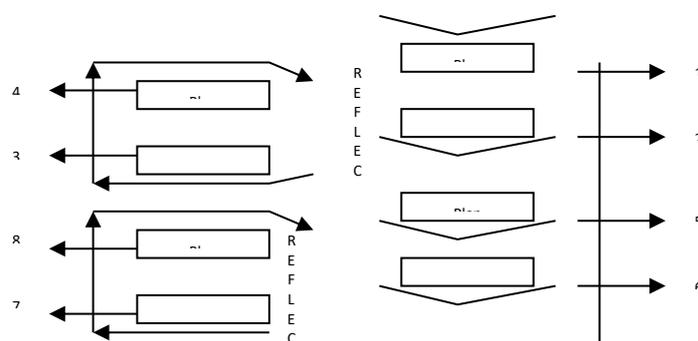
Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Blahbatuh pada semester I tahun pelajaran 2018/2019 akan meningkat jika model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media audio visual digunakan secara maksimal.

2. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Blahbatuh. Jadwal pelaksanaan penelitian ini adalah pada semester I tahun pelajaran 2018/2019 (antara bulan Juli s.d Desember 2019).

Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian tindakan. Oleh karenanya, rancangan yang khusus untuk sebuah penelitian tindakan sangat diperlukan. Peningkatan diri untuk hal yang lebih baik ini dilakukan terus menerus sampai tujuan tercapai (Suharsimi et al., 2006).

Dalam melaksanakan penelitian, rancangan merupakan hal yang sangat penting untuk disampaikan. Tanpa rancangan, bisa saja alur penelitian akan ngawur dalam pelaksanaannya. Secara operasional prosedur dasar pengembangan tindakan yang akan dilakukan dapat dijabarkan sebagai berikut.



Gambar 01. Penelitian Tindakan Model Spiral Kemmis & Mc Taggart, 1988 (dalam Sukidin Basrowi, Suranto, 2002: 49)

Prosedur:

Prosedur Sebagai alur PTK, Kemmis dan Mc. Taggart memberi contoh sebagai berikut:

1. Siswa mengira bahwa pembelajaran sekedar mengingat fakta dan bukan proses inkuiri. Bagaimana saya dapat merangsang inkuiri pada siswa? Apakah dengan mengubah teknik bertanya? Teknik bertanya yang sama?
Prosedur yang dilakukan adalah:

Menukar strategi bertanya agar siswa dapat menggali jawaban atas pertanyaan sendiri.

1. Mencoba bertanya agar siswa mau mengatakan keinginannya
2. Catat pertanyaan dan respon
3. Pengendalian
4. Tujuan umum, kurangi pengendalian
5. Kendorkan pengendalian
6. Pertanyaan direkam dan dikendalikan
7. Inkuiri berkembang. Bagaimana mengajar tetap pada jalur

Uno et al., (2011) menjelaskan, bagi Kemmis dan Taggart perumusan masalah dan perencanaan tindakan menjadi langkah pertama yang dilakukan peneliti secara bersamaan. Perumusan masalah dilakukan dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang berkembang di lapangan. Alternatif yang paling mungkin untuk diterapkan menjadi rencana tindakan. Refleksi hasil pengamatan merupakan langkah selanjutnya setelah pelaksanaan tindakan dan observasi. Dengan refleksi dapat dipahami kelebihan dan kekurangan yang terjadi selama melaksanakan tindakan. Dengan demikian, bila dampak tindakan belum sesuai dengan yang diinginkan dapat dilakukan revisi terhadap ide atau gagasan sebelumnya yang tertuang dalam perencanaan sehingga dapat dilakukan perencanaan kembali. Demikian seterusnya.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini adalah metode deskriptif. Untuk data kuantitatif dianalisis dengan mencari mean, median, modus, membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik.

1. Rata-rata (mean) dihitung dengan:
$$\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$
2. Median (titik tengahnya) dicari dengan mengurut data/nilai siswa dari yang terkecil sampai terbesar. Setelah diurut apabila jumlah data ganjil maka mediannya adalah data yang di tengah. Kalau jumlahnya genap maka dua data yang di tengah dijumlahkan dibagi 2 (dua).
3. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah diascending/diurut angka tersebut
4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.
 1. Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \times \text{Log (N)}$
 2. Rentang kelas (r) = skor maksimum – skor minimum
 3. Panjang kelas interval (i) = $\frac{r}{K}$

Indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan dalam penelitian ini pada siklus I dan siklus II mencapai nilai rata-rata minimal 75,00 dengan ketuntasan belajar minimal 85%.

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil yang menunjukkan perolehan nilai rata rata kelas prestasi belajar Bahasa Inggris masih sangat rendah, yaitu dengan perolehan skor nilai secara klasikal yaitu 2270 dan rata rata hanya mencapai 66,76, dimana siswa yang mencapai persentase ketuntasan belajar 41,02%, dan yang tidak mencapai ketuntasan adalah 38,23%, dengan tuntutan KKM untuk

mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII A SMP Negeri 2 Blahbatuh adalah dengan nilai 74,00.

Pada siklus I sudah diupayakan untuk perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media audio visual (Mubarok & Sofiana, 2017). Peneliti telah giat melakukan kegiatan yang sesuai dengan kebenaran teori yang ada sehingga peneliti memperoleh hasil yang lebih baik dari proses awal, yaitu dengan rata rata nilai 73,82 dari jumlah nilai 2510 seluruh siswa di kelas VIII A SMP Negeri 2 Blahbatuh, dan prosentase ketuntasan belajarnya adalah 67,64%, yang tidak tuntas adalah 32,35%. Hasil ini belum maksimal, karena belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yang mencanangkan dengan minimal prosentase ketuntasan belajar 85%.

Dengan tindakan yang sangat maksimal dan pelaksanaan yang betul-betul mengikuti kebenaran teori sesuai dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII A SMP Negeri 2 Blahbatuh, dimana hasil yang diperoleh pada siklus II ini ternyata prestasi belajar Bahasa Inggris meningkat secara signifikan dengan nilai rata-rata 83,82, dan ketuntasan belajarnya adalah 94,11%.

Rangkuman hasil yang diperoleh dari awal, siklus I dan siklus II digambarkan dalam bentuk tabel 01.

Tabel 01. Tabel Data Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Blahbatuh

DATA	AWAL	SIKLUS I	SIKLUS II	VARIABEL
Skor Nilai	2270	2510	2850	Prestasi Belajar Bahasa Inggris Dengan KKM = 74
Rata Rata Kelas	66,76	73,82	83,82	
Persentase Ketuntasan	38,23%	67,64%	94,11%	

Keberhasilan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media audio visual meningkatkan prestasi belajar juga diperkuat dari penelitian Saputri, (2016) dengan judul Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa terjadi peningkatan kualitas pembelajaran yaitu peningkatan keaktifan siswa maupun kemampuan menulis teks berita siswa. Peningkatan keaktifan proses pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan siswa pada siklus I dengan nilai rerata sebesar 16,25 dan nilai rerata pada siklus II sebesar 18,93 dengan nilai rerata maksimal sebesar 25. Peningkatan kemampuan menulis teks berita ditandai dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa, yaitu nilai rerata pada siklus I sebesar 77,31 dan nilai rerata pada siklus II sebesar 81,37.

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa data awal ada 21 siswa mendapat nilai di bawah KKM dan pada siklus I menurun menjadi 11 siswa dan siklus II hanya 2 ada siswa mendapat nilai di bawah KKM. Nilai rata-rata awal 66,76 naik menjadi 73,82 pada siklus I dan pada siklus II naik menjadi 83,82. Dari data awal siswa yang tuntas hanya 13 orang sedangkan pada siklus I menjadi lebih banyak yaitu 23 siswa dan pada siklus II sebanyak 32 siswa sudah mampu memenuhi KKM. Temuan di atas membuktikan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media audio visual dapat memberi jawaban sesuai tujuan penelitian ini, yaitu penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media audio visual mampu meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII A semester I SMP Negeri 2 Blahbatuh tahun pelajaran 2018/2019.

Daftar Pustaka

- Azwar, Saifuddin. 2003. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007*. Jakarta: BSNP.
- Basrowi dan Sukidin. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*. Surabaya. Insan Cendikia.
- Budiadnyana, Putu. 2004. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Bermodul yang Berwawasan SMK Terhadap Prestasi belajar Biologi (Eksperimen pada Siswa Kelas II SMA di Singaraja)*. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Dahar, Ratna Wilis. 1989. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum 2004*. Jakarta: Depdiknas.
- Mubarok, H., & Sofiana, N. (2017). Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) and Reading Motivation: Examining The Effect on Students' Reading Ability. *Lingua Cultura*, 11(2), 121-127.
- Saputri, Nia Manunggal. 2016. Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 4 Nomor 2*.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan. Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukidi. 2017. Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI.IPS.1 SMAN 2 Mejayan pada Materi Fenomena Biosfer dan Persebaran Hewan Tumbuhan melalui Desain Pembelajaran Cooperative Learning. *Jurnal Konseling dan Pendidikan Volume 5 Nomor 1*.
- Uno, H. B. Dkk. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.